

"Strategi Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Perempuan PDI Perjuangan Pada Pemilu Legislatif 2024: Studi Kasus DPC PDI Perjuangan Kabupaten Tangerang"

Nurfathiya Efsya

ABSTRAK

Proses rekrutmen khususnya pada perempuan oleh partai politik masih belum sesuai dengan standarisasi. Terdapat kesenjangan antara idealisme dan praktik nyata dari partai politik, seperti sistem rekrutmen yang tertutup seperti politik dinasti, budaya patriarki dan pencalonan kader secara instan. Penelitian ini ingin melihat bagaimana cara DPC PDI Perjuangan Kabupaten Tangerang melakukan rekrutmen, dan faktor apa saja yang mempengaruhi proses rekrutmen tersebut. Teori yang digunakan ada teori *Supply and Demand* by Norris & Lovenduski.

Metode yang digunakan ada kualitatif dengan design studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini melibatkan pengurus struktur DPC PDI Perjuangan Kabupaten Tangerang, caleg perempuan PDI Perjuangan Pada Pileg Kabupaten Tangerang 2024. Tahapan analisis yang digunakan berdasarkan Miles & Huberman yang terbagi menjadi empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah mekanisme rekrutmen politik yang ditetapkan oleh DPC PDI Perjuangan Kabupaten Tangerang dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu penjangkaran, penyaringan dan penetapan. Sistem rekrutmen yang digunakan adalah sistem terbuka. Proses penjangkaran kandidat dilakukan dengan sistem pendaftaran datang langsung ke Kantor DPC PDI Perjuangan Kabupaten Tangerang dan mendaftar online melalui website. Pada sisi *supply*, faktor sumber daya finansial, jaringan sosial, dan keterampilan politik yang dimiliki kandidat menjadi hal penting dalam proses rekrutmen. Sedangkan pada sisi *demand*, preferensi partai terhadap caleg juga penting karena partai melihat sejauh mana seseorang dapat membawa basis suara bagi partai. Presentasi terbesar bacaleg berasal dari internal partai karena DPC PDI Perjuangan Kabupaten Tangerang sangat menghormati dan menghargai loyalitas kadernya. Hal ini dikarenakan loyalis partai memiliki kepercayaan dan dukungan kuat dari partai politik, dan loyalis partai dapat merepresentasikan ideologi partai serta dapat diandalkan untuk mewakili aspirasi rakyat.

Kata Kunci : Strategi Rekrutmen Perempuan, Supply and Demand, Partai Politik, Pemilihan Legislatif, PDI Perjuangan.

"Recruitment Strategy of Female Legislative Candidates for PDI Perjuangan in the 2024 Legislative Election: Case Study of the Tangerang Regency PDI Perjuangan DPC"

Nurfathiya Efsya

ABSTRACT

The recruitment process, especially for women, by political parties is still not standardized. There is a gap between idealism and the real practice of political parties, such as closed recruitment systems, such as dynasty politics, patriarchal culture and instant cadre nomination. This study aims to see how the DPC PDI Perjuangan Tangerang Regency conducts recruitment, and what factors influence the recruitment process. The theory used is the Supply and Demand theory by Norris & Lovenduski.

The method used is qualitative with a case study design. The data sources used are primary data and secondary data. This research involved the structural administrators of the Tangerang Regency PDI Perjuangan DPC, PDI Perjuangan female legislative candidates in the 2024 Tangerang Regency legislative elections. The analysis stages used are based on Miles & Huberman which are divided into four phases, namely data collection, data redaction, data presentation, and conclusion.

The results of this research are that the political recruitment pattern determined by the Tangerang Regency PDI Perjuangan DPC goes through three stages, namely networking, screening and election stages. The recruitment system used is a opened system. The candidate selection process is carried out using a direct registration system at the PDI Perjuangan DPC Office in Tangerang Regency and registering online via the website. On the supply side, the factors of financial resources, social networks, and political skills candidates possess are important in the recruitment process. Meanwhile, on the demand side, party preferences for legislative candidates are also important because parties see to what extent a person can bring a vote base to the party. The biggest presentation for legislative candidates came from within the party because the South Jakarta PDI Perjuangan DPC respects and appreciates the loyalty of its cadres. This is because party loyalists have strong trust and support from political parties, and party loyalists can represent the party's ideology and can be relied on to represent the aspirations of the people.

Keywords: *Female Recruitment Strategy, Supply and Demand, Political Parties, Legislative Elections, PDI Perjuangan.*